



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Maret 2025

Halaman: 2



Jawa Pos • RADAR JOGJA • JUMAT 28 MARET TAHUN 2025 | HALAMAN 2

DITUTUP: Pengguna jalan melintas di depan bekas tempat pembuangan sampah di salah satu sudut kawasan Sagan, Kota Jogja, kemarin (27/3). Pemkot Jogja telah menutup 16 dari total 31 TPS di Kota Jogja dan tiga TPS yang sudah dibongkar. Yakni TPS Sagan, TPS Pasar Sore, dan TPS Depokan Kotagede.

Tak Lagi Fungsikan 31 TPS

Pemkot Siapkan Pembuangan Terpusat dengan Skema FIFO

JOGJA - Pemkot Jogja berencana menutup 16 tempat pembuangan sementara (TPS) di Kota Jogja pada tahap awal ini. Tiga di antaranya sudah dilakukan pembongkaran. Praktis belasan TPS ini tidak lagi difungsikan. Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, 16 TPS tersebut dari total 31 TPS yang ada di Kota Jogja. Tiga di antaranya TPS sudah dibongkar meliputi TPS Sagan, Pasar Sore, dan Depokan Kotagede.

Meski tahap awal baru belasan TPS, direncanakan seluruh TPS yang ada itu nantinya akan ditutup secara keseluruhan atau tidak lagi difungsikan. Sebab pembuangan sampah

akan dipusatkan pada 14 depo yang sudah ada di wilayah masing-masing.

"Hasil kesepakatan dengan penanggung jawab TPS dan penggerobak mulai 1 April 2025 TPS sudah tidak dimanfaatkan lagi sebagai tempat pembuangan sampah sementara," ujar Hasto, kemarin (27/3).

Selain menghentikan fungsional TPS, Bupati Kulon Progo 2011-2019 itu juga telah membersihkan 14 depo besar yang ada di Kota Jogja. Pemkot pun akan menerapkan sistem *first in first out* (FIFO) pascadibersihkan.

Adapun FIFO merupakan sistem pemilahan sampah dengan menempatkan armada truk pada depo-depo. Kehadiran truk tersebut kemudian langsung mengangkut sampah yang dibawa oleh penggerobak dari wilayah masing-masing.

Selain itu pemkot pun akan mene-

rapkan penjadwalan terhadap jenis sampah yang akan dibuang ke depo. Sehingga sampah yang diberikan kepada penggerobak wajib dalam keadaan terpilah agar memudahkan dalam hal pengolahan.

"Target kami pengosongan depo dari tumpukan sampah sebelum Hari Raya Idul Fitri, namun hari ini sudah selesai 100 persen," terangnya.

Selain itu, pemkot juga sudah menyiapkan 16 unit truk sampah untuk mengatasi lonjakan sampah di musim libur panjang Lebaran ini. Belasan truk itu ditempatkan di 14 depo mulai pukul 05.00 hingga 10.00.

Kemudian juga akan ditambah dua unit truk sampah untuk membantu pembersihan sampah pascahari raya atau setelah salat Idul Fitri. Truk sampah itu akan ditempatkan di sekitar Alun-Alun Selatan dan La-

pangan Karang. "Selain itu juga ada satu unit truk sampah untuk acara *garebeg syawal*," terangnya.

Terpisah, Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Bambang Seno Baskoro mengapresiasi langkah pembersihan depo-depo. Kebijakan tersebut merupakan wujud nyata menciptakan depo yang humanis karena tidak lagi menimbulkan polusi.

Dia pun berharap, agar penjemputan sampah dengan penggerobak atau *transporter* bisa dimaksimalkan. Sehingga masing-masing wilayah nantinya bisa membuang sampah sesuai dengan aturan yang berlaku atau sudah dalam keadaan terpilah. "Sepengetahuan saya uji coba penggerobak mulai 1 April 2025, nanti akan kami evaluasi dalam pelaksanaan satu bulan," tambahnya. (nu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005